

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan secara kualitatif, penulis menyimpulkan bahwa terdapat ketimpangan dalam pemberian akses informasi akan penggunaan moda integrasi berdasarkan digital terhadap penumpang kaum lansia di Jakarta. Sehingga, mayoritas penumpang lansia di Jakarta mengalami kesulitan ketika ingin menggunakan moda integrasi dalam memenuhi aktivitasnya sehari-hari. Hasil analisa penulis ini juga sejalan dengan pendapat dari salah satu petugas informasi TransJakarta, MRT dan LRT yang menyatakan bahwa tidak jarang penumpang lansia mengalami kebingungan ketika hendak ingin menggunakan moda integrasi sehingga dibutuhkan sebuah penengah berupa buku panduan yang berfungsi untuk memandu penumpang lanjut usia di Jakarta dan menjabarkan secara lebih lengkap mengenai fasilitas dan informasi moda integrasi yang sudah disediakan untuk masyarakat Jakarta.

Selama proses perancangan buku panduan ini, penulis mendasarinya dari sudut pandang target audiens mengenai kebutuhan serta masalah yang sering mereka hadapi. Sehingga dari situlah penulis mendapati *big idea* yaitu *let's bridge the gap* untuk menghubungkan ketimpangan pada akses informasi digital kepada target audiens dengan pemberian informasi berupa buku panduan tersebut. Kemudian yang dilanjutkan pada pembuatan konsep dari perancangan buku sesuai dengan kata kunci atau *keywords* yang penulis dapatkan dari hasil *brainstorming* dan *mind mapping* yaitu *access, easy, dan companion*. Hasil *brainstorming* tersebut menjadi acuan bagi penulis dalam merancang visual serta konten buku panduan praktis moda integrasi penumpang lansia. Isi konten yang dimuat dalam buku berupa garis besar mengenai informasi mendasar penggunaan moda integrasi serta pengenalan-pengenalan rambu yang ada pada lingkungan stasiun moda integrasi. Penulis berharap buku panduan praktis moda integrasi penumpang lansia dapat

membantu kesulitan lansia serta menarik minat pembaca untuk semakin tertarik dalam menggunakan moda integrasi di masa yang akan mendatang.

## 5.2 Saran

Setelah penulis merancang hasil Tugas Akhir ini, penulis dapat merangkum beberapa saran kepada mahasiswa/i yang tertarik untuk merancang buku panduan, baik mengenai topik yang terkait maupun topik yang berbeda. Maka berikut adalah beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Mahasiswa/i diharapkan untuk dapat memilih topik sesuai dengan pemahaman dan memiliki ketertarikan agar dapat merancang penulisan Tugas Akhir dengan lebih mudah.
2. Diharapkan mahasiswa/i mampu memiliki pengalaman yang cukup mendasar ketika ingin merancang hasil karya Tugas Akhir nya agar hasil dapat lebih bersifat konkret dan sesuai dengan harapan.
3. Dalam menyusun isi konten buku, diharapkan mahasiswa/i dapat menentukan ukuran *layout* pada grid agar dapat sesuai dengan ukuran pada buku.
4. Mahasiswa/i perlu mengatur jadwal atau waktu pengerjaan baik untuk isi konten maupun penulisan agar proses pengerjaan Tugas Akhir dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Dalam menyusun isi konten buku diharapkan dapat mencantumkan setiap referensi terkait pembuatan panduan, terutama panduan yang belum tersedia sebelumnya atau masih tergolong baru.
6. Apabila mengandalkan penggambaran berupa dokumentasi pada perancangan buku, direkomendasikan untuk menggunakan kamera DSLR agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.
7. Pada pemberian sumber informasi, perlu diperhatikan pemilihan ukuran *font* agar tidak terlalu kecil bagi penggunanya, khususnya lansia.
8. Berpikiran terbuka, terutama dalam penggambaran atau ilustrasi *cover* depan buku agar dapat mewakili seluruh golongan masyarakat terkait target atau topik utama yang telah diangkat.